BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur (biasanya dengan instrumen penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik.[1]

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

   Penelitian ini dilakukan pada tanggal 10 Juni-7 Juli 2016.

2. Tempat Penelitian

   Penelitian ini dilakukan di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Pegadaian Syariah Blauran, Jl. Blauran No. 74-76 Surabaya.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[2] Pada penelitian ini populasinya adalah pegawai PT. Pegadaian (Persero) Cabang

[1] Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2011), 38.
[2] Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Cetakan kedelapan (Bandung: Alfabeta, 2009), 80.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pegadaian Syariah Blauran Surabaya yang berjumlah 20 orang sebagai pegawai tetap. Seluruh anggota populasi tersebut dipilih sebagai sampel karena jumlah populasi yang tidak begitu besar. Menurut Arikunto penelitian ini disebut juga dengan studi populasi atau studi sensus.[3]

D. Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian akan diidentifikasi sebagai berikut:

1. Variabel independen (bebas)

   Dalam penelitian ini variabel independen (X) adalah:

   a. Stres kerja (X_1)

   b. Motivasi Kerja (X_2)

2. Variabel dependen (terikat)

   Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah produktivitas karyawan.

E. Definisi Operasional

Untuk memudahkan pemahaman dan lebih memperjelas variabel-variabel dalam penelitian ini, maka perlu diberikan definisi operasional sebagai berikut:

1. Stres Kerja (X_1)

   Stres kerja merupakan kondisi dimana pegawai mengalami tekanan dari lingkungan di sekitarnya. Akibat dari stres kerja adalah terganggunya

[3] M. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka, 1992), 102.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

aktivitas karyawan. Indikator yang digunakan untuk mengukur stres kerja adalah sebagai berikut:

a. Konflik peran
b. Ketersediaan waktu
c. Kelebihan beban kerja
d. Pengembangan karier
e. Tanggung jawab[4]

Pengukuran terhadap indikator variabel menggunakan skala Likert karena skala Likert pengukurannya mudah dibuat dan dapat memberikan keterangan yang lebih tentang pendapat responden. Pengukuran dengan skala Likert ini menggunakan penilaian skor terendah 1 sampai dengan skor tertinggi 5 dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

1. Skor 1 = sangat tidak setuju
2. Skor 2 = tidak setuju
3. Skor 3 = netral
4. Skor 4 = setuju
5. Skor 5 = sangat setuju.[5]

2. Motivasi (X_2)

Motivasi merupakan dorongan yang berasal dari dalam diri seseorang. Motivasi adalah hal penting bagi karyawan, karena ketika karyawan

[4]Istijanto Oei, *Riset Sumber Daya Manusia, Cetakan Keempat*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2010), 189-190.
[5] Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis*, Cetakan Pertama (Jakarta: PT. Malta Printindo, 2009), 44.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

termotivasi, maka pekerjaan akan bisa segera terselesaikan dengan baik. Berikut ini adalah indikator yang digunakan untuk mengukur motivasi karyawan, yakni:

a. Insentif
b. Kelangsungan kerja
c. Pengembangan karir
d. Kondisi kerja
e. Aktualisasi diri
f. Pengakuan
g. Tanggung jawab[6]

Pengukuran terhadap indikator variabel menggunakan skala Likert karena skala Likert pengukurannya mudah dibuat dan dapat memberikan keterangan yang lebih tentang pendapat responden. Pengukuran dengan skala Likert ini menggunakan penilaian skor terendah 1 sampai dengan skor tertinggi 5 dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

1. Skor 1 = sangat tidak setuju
2. Skor 2 = tidak setuju
3. Skor 3 = netral
4. Skor 4 = setuju
5. Skor 5 = sangat setuju.[7]

[6]Husein Umar, *Riset Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi, Cetakan Keempat*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2001), 162.
[7] Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis*, Cetakan Pertama (Jakarta: PT. Malta Printindo, 2009), 44.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Produktivitas karyawan (Y)

Produktivitas adalah ukuran efisiensi dan efektivitas produktif. Seseorang dikatakan produktif ketika ia mampu memenuhi target sesuai dengan standard perusahaan. Untuk mengukur produktivitas kerja, diperlukan suatu indikator sebagai berikut:[8]

a. Kemampuan
b. Meningkatkan hasil yang dicapai
c. Semangat kerja
d. Pengembangan diri
e. Mutu
f. Efisiensi

Pengukuran terhadap indikator variabel menggunakan skala Likert karena skala Likert pengukurannya mudah dibuat dan dapat memberikan keterangan yang lebih tentang pendapat responden. Pengukuran dengan skala Likert ini menggunakan penilaian skor terendah 1 sampai dengan skor tertinggi 5 dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

1. Skor 1 = sangat tidak setuju
2. Skor 2 = tidak setuju
3. Skor 3 = netral
4. Skor 4 = setuju
5. Skor 5 = sangat setuju[9]

[8] Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber*…, 104.
[9] Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis*, Cetakan Pertama (Jakarta: PT. Malta Printindo, 2009), 44.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

Penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner atau daftar pertanyaan yang akan diberikan kepada responden. Pengujian kualitas instrumen dilakukan untuk mendapatkan jenis instrumen (alat ukur) yang *valid* dan *reliable*, oleh karena itu diperlukan uji validitas dan reabilitas untuk memastikan bahwa data yang diperoleh melalui kuesioner benar-benar valid dan dapat dihandalkan. Berikut dijelaskan langkah-langkah melaksanakan pengujian kualitas instrumen:

1. Uji Validitas

   Uji validitas pada penelitian ini menggunakan uji korelasi *product moment* dari Pearson (*The Pearson Product Moment Corelation Coeffisien)* berfungsi untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan kekuatan hubungan suatu variabel dengan variabel yang lain. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan antara r tabel dengan r hitung. Suatu instrument dikatakan valid apabila:[10]

   a. Jika koefisien korelasi *product moment* melebihi 0,3.
   b. Jika koefisien korelasi *product moment* >r tabel (α;n-2), n= jumlah sampel.

   Rumus korelasi *product moment* adalah:

$$rxy = \frac{(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(\sum x2)(n\ [\sum y2 - (\sum y)2}}$$

[10] Sofyan Siregar, *Statistik Deskriptif untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), 164.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan:

rxy : Koefisien korelasi product moment

n : Banyaknya sampel

x : Item

y : Total variabel

r : Koefisien korelasi.[11]

Hasil uji validitas dapat diketahui dengan adanya ketentuan:

a. Jika nilai r hitung > r tabel maka dinyatakan valid.

b. Jika nilai r hitung < r tabel maka dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus Alfa Cronbach, yaitu:

$$a = \frac{k - r}{1\ (k - 1)r}$$

Keterangan:

r : Reliabilitas instrument

k : Banyaknya pertanyaan

Suatu kontruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60.[12]

[11] Moh Tika Pabunda, *Metodologi Riset Bisnis* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), 65.
[12] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Diponegoro: Badan Penerbit Universitas Diponegoro), 42.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

   Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perseorangan langsung dari objeknya dimana datanya memberikan data kepada pengumpul data.[13] Data primer dikumpulkan melalui kuisioner yang disebarkan kepada responden di kantor Cabang Pegadaian Syariah Blauran Surabaya.

2. Data Sekunder

   Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi berupa publikasi.[14] Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku-buku, jurnal-jurnal, penelitian terdahulu serta literatur lain.

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui:

1. Kuesioner, merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.[15] Kuesioner diperoleh dengan cara mendatangi secara langsung pada Cabang Pegadaian Syariah Blauran Surabaya dan memberikan kuesioner berisi daftar pertanyaan terstruktur

---

[13] Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Jakarta: Alfabeta, 2004), 129.
[14] J. Supranto dan Nanda Limakrisna, *Statistik Untk Penelitian Pemasaran dan Sumber Daya Manusia*, Edisi pertama (Jakarta: mitra wacana media, 2009), 3.
[15] Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Cetakan kedelapan (Bandung: Alfabeta, 2009), 142.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang ditujukan pada responden yaitu berjumlah 20 pegawai tetap Cabang Pegadaian Syariah Blauran Surabaya.

2. Dokumentasi, merupakan metode untuk mencari data melalui benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.[16]. Pada peneliian ini peneliti membutuhkan data atau informasi dari buku dan jurnal tentang stres kerja, motivasi, dan produktivitas karyawan.

I. Teknik Analisis Data

1. Uji Korelasi Rank Spearman

Metode ini diperlukan untuk mengukur keeratan hubungan antara dua variabel, dimana dua variabel tidak harus dari sumber yang sama.[17] Sumber data dari kedua variabel (variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*)) yang dikorelasikan adalah data ordinal, serta data dari kedua variabel tidak harus membentuk distribusi normal.

Jadi uji korelasi Rank Spearman digunakan untuk uji korelasi yang datanya berbentuk ordinal atau berjenjang (rangking) dan bebas distribusi.

Uji korelasi dapat menghasilkan korelasi yang bersifat positif (+) dan negatif (-). Jika korelasinya positif (+) maka hubungan kedua variabel bersifat searah (berbanding lurus) yang berarti semakin tinggi nilai variabel bebas maka semakin tinggi pula nilai variabel terikatnya, dan

[16] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 206.
[17] Maunah Setyawati, *Statistika Nonparametrik* (Surabaya: PMN, 2011), 126.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebaliknya. Jika korelasinya negatif (-) maka hubungan kedua variabel bersifat tidak searah (berbanding terbalik), yang berarti semakin tinggi nilai variabel bebas maka semakin rendah nilai variabel terikatnya, dan sebaliknya.

Nilai koefisien korelasi berkisar antara 0 sampai dengan 1, dengan ketentuan semakin mendekati angka satu maka semakin kuat hubungan kedua variabel, dan sebaliknya semakin mendekati angka nol maka semakin lemah hubungan kedua variabel.

Rumus yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah sebagai berikut:

$$\rho = 1 - \frac{6\sum d^2{}_{\mathrm{i}}}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

ρ = Koefisien korelasi Rank Spearman

d = Beda rangking antara dua pengamatan berpasangan

n = Jumlah sampel

Sedangkan untuk menguji signifikansi korelasi (apakah koefisien korelasi itu dapat digeneralisasikan atau tidak) maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$t = r\sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Keterangan :

r = Harga koefisien korelasi Rank Spearman

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

n = Jumlah sampel[18]

2. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menentukan persentasi total variabel dalam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas. Nilai koefisien determinasi antara 0 sampai dengan 1.

[18] Abdul Muhib, *Analisis Statistik; 5 Langkah Praktis Analisis Statistik Dengan SPSS For Windows* (Sidoarjo: Zifatama, 2012), 298.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id